

DIRUT WASKITA KARYA TINJAU PROYEK BENDUNGAN JLANTAH KARANGANYAR, INI PROGRESNYA



Sumber Gambar:

<https://imgcdn.solopos.com/@space/2024/07/Bendungan-Jlantah.jpg>

Isi Berita:

Solopos.com, KARANGANYAR– Proses pembangun Bendungan Jlantah di Kabupaten Karanganyar mencapai 86,09 persen.

Direktur Utama (Dirut) PT Waskita Karya (Persero) Tbk Muhammad Hanugroho didampingi Direktur Operasi II Waskita Karya Dhetik Ariyanto mengunjungi lokasi pembangunan Bendungan Jlantah pada Minggu (28/7/2024).

Mereka melihat progres pembangunan bendungan yang dibuat sepanjang 404 meter ini. Bendungan tersebut diyakini dapat membawa banyak manfaat. “Pembangunan Bendungan Jlantah sudah hampir selesai. Memasuki pekan keempat bulan ini, realisasinya mencapai 86,09 persen,” kata dia kepada Solopos.com, Minggu (28/7/2024).

Dia menyebut salah satu manfaat Bendungan Jlantah adalah sebagai penyuplai kebutuhan air baku 150 liter per detik wilayah Kecamatan Jumapolo, Jumantono, Jatipuro, Kabupaten Karanganyar. Selain itu, kata dia, sebagai irigasi yang mengairi 1.494 hektar (ha) persawahan di Kecamatan Jatiyoso dan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar.

Bendungan Jlantah pun mampu mereduksi banjir hingga 70,33 meter kubik per detik (m³/dt) dengan volume 1,436 juta m³. Dijelaskannya, Bendungan Jlantah tersebut

berpotensi pula sebagai Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro, sebesar 625 kilowatt (kw).

“Melihat lokasinya yang cukup strategis di antara Sungai Jlantah dan Sungai Puru di Desa Tlobo dan Karangari, maka bendungan ini pun dapat menjadi objek wisata. Ada kesempatan untuk mengembangkan bidang pariwisata dan agrowisata,” tutur dia.

Dia juga meninjau pembangunan Bendungan Jragung di Kabupaten Semarang. Pengerjaan bendungan tersebut telah menyentuh hampir 50 persen.

Ditargetkan pada bulan depan pembangunannya bisa mencapai 58 persen. Dikatakannya, bendungan ini akan menyuplai kebutuhan air baku di beberapa daerah di Jawa Tengah. Suplai mencakup sebesar 500 l/dt untuk Semarang, 250 l/dt ke Demak, serta 250 l/dt untuk Grobogan.

Kemudian bermanfaat menyuplai air irigasi di persawahan seluas 4.528 ha. “Bendungan Jragung turut berpotensi sebagai Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro berkapasitas sebesar 1.400 kw dan berkesempatan pula dikembangkan menjadi agrowisata,” jelas dia.

Sebagai informasi, kedua bendungan di atas merupakan bagian dari Proyek Strategis Nasional (PSN). Adapun total nilai kontrak Bendungan Jlantah senilai Rp956 miliar, sementara Jragung senilai Rp2,3 triliun.

Waskita Karya sebagai kontraktor memastikan pengerjaan kedua proyek tersebut bisa rampung tepat waktu. Sebelumnya, sudah ada 64 PSN yang berhasil diselesaikan pembangunannya oleh perusahaan.

“Waskita Karya sebagai BUMN Konstruksi berupaya menjaga kepercayaan pemerintah yang telah menunjuk kami untuk mengerjakan proyek Bendungan ini. Diharapkan bisa selesai tepat waktu, agar masyarakat segera dapat merasakan manfaatnya,” ujar dia. (Indah Septiyaning Wardani)

Sumber Berita:

1. <https://soloraya.solopos.com/dirut-waskita-karya-tinjau-proyek-bendungan-jlantah-karanganyar-ini-progresnya-1970560>, “Dirut Waskita Karya Tinjau Proyek Bendungan Jlantah Karanganyar, Ini Progresnya”, tanggal 28 Juli 2024.
2. <https://x.com/soloposdotcom/status/1817468556508025007>, “Dirut Waskita Karya Tinjau Proyek Bendungan Jlantah Karanganyar, Ini Progresnya”, tanggal 28 Juli 2024.
3. https://ekonomi.republika.co.id/berita/shd4yk423/dirut-waskita-pembangunan-bendungan-jlantah-sudah-8609-persen#google_vignette, “Dirut Waskita: Pembangunan Bendungan Jlantah Sudah 86,09 Persen”, tanggal 29 Juli 2024.

Catatan :

- Berdasarkan artikel tersebut di atas diketahui bahwa Proses pembangun Bendungan Jlantah di Kabupaten Karanganyar mencapai 86,09 persen. Pembangunan Bendungan Jlantah sudah hampir selesai. Memasuki pekan keempat bulan ini, realisasinya mencapai 86,09 persen. Sedangkan Bendungan Jragung di Kabupaten Semarang. Pengerjaan bendungan tersebut telah menyentuh hampir 50 persen. Ditargetkan pada bulan depan pembangunannya bisa mencapai 58 persen. Kedua bendungan di atas merupakan bagian dari Proyek Strategis Nasional (PSN). **Adapun total nilai kontrak Bendungan Jlantah senilai Rp956 miliar, sementara Jragung senilai Rp2,3 triliun.**
- Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
- Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang selanjutnya disebut Pengadaan Barang/Jasa adalah kegiatan Pengadaan Barang/Jasa oleh Kementerian/Lembaga/Perangkat Daerah yang dibiayai oleh APBN/APBD yang prosesnya sejak identifikasi kebutuhan, sampai dengan serah terima hasil pekerjaan.¹
- Pengadaan Barang/Jasa bertujuan antara lain untuk menghasilkan barang/jasa yang tepat dari setiap uang yang dibelanjakan, diukur dari aspek kualitas, kuantitas, waktu, biaya, lokasi, dan Penyedia.²
- Penyedia wajib memenuhi kualifikasi sesuai dengan barang/jasa yang diadakan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.³ Penyedia bertanggung jawab atas:⁴
 - a. Pelaksanaan kontak;
 - b. Kualitas barang/jasa;
 - c. Ketepatan perhitungan jumlah atau volume;
 - d. Ketepatan waktu penyerahan; dan
 - e. Ketepatan tempat penyerahan.

¹ Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 sebagaimana diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021, Pasal 1 angka 1

² *Ibid*, Pasal 4 perubahan

³ *Ibid*, Pasal 17 ayat (1)

⁴ *Ibid*, Pasal 17 ayat (2)

- Proyek Strategis Nasional adalah proyek dan/atau program yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah dan/atau badan usaha yang memiliki sifat strategis untuk peningkatan pertumbuhan dan pemerataan pembangunan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah.⁵

Pengertian Proyek Strategis Nasional (PSN) tersebut sesuai dalam Pasal 1 Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 52 Tahun 2022 tentang Penanganan Dampak Sosial Kemasyarakatan atas Tanah yang Diidentifikasi Sebagai Tanah Musnah dalam Rangka Pembangunan untuk Kepentingan Umum.⁶

PERPRES tersebut juga meliputi aturan terkait lingkup penanganan dampak sosial kemasyarakatan untuk pelaksanaan pembangunan bagi kepentingan umum berupa Proyek Strategis Nasional dan Non-Proyek Strategis Nasional. Berlaku sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.⁷

- Menteri PUPR Basuki Hadimuljono mengatakan terdapat 14 Proyek Strategis Nasional (PSN) di Jawa Tengah. Proyek tersebut, enam bendungan, satu jaringan irigasi, empat jalan tol, dua Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM), dan infrastruktur pendukung Kawasan Industri Terpadu (KIT) Batang. Untuk bendungan yang masuk PSN di Jawa Tengah yakni Bendungan Pidekso di Kabupaten Wonogiri yang sudah digenangi air sejak 2021. Ada juga Bendungan Randugunting di Kabupaten Blora yang juga sudah digenangi air.⁸

Menteri Basuki melanjutkan untuk tiga bendungan PSN lainnya di Jawa Tengah saat ini sedang dalam tahap pekerjaan konstruksi. Yakni, Bendungan Jlantah di Kabupaten Karanganyar, Bendungan Bener di Purworejo, dan Bendungan Jragung di Kabupaten Semarang. tiga bendungan yang sudah konstruksi Insya Allah tahun 2024 selesai semua. Karena Bendungan Karangnongko baru, Insya Allah mulai pekerjaan fisik 2023 dan diharapkan selesai 2026.⁹

Infrastruktur PSN di Jawa Tengah yang sudah selesai lainnya adalah SPAM Semarang Barat . Proyek itu memiliki manfaat untuk meningkatkan layanan air minum sebesar 70.000 sambungan rumah (SR) dengan kapasitas 1.000 liter/detik.¹⁰

⁵ <https://news.detik.com/berita/d-7261975/apa-itu-proyek-strategis-nasional-psn-simak-penjelasan#:~:text=Proyek%20Strategis%20Nasional%20adalah%20proyek,kesejahteraan%20masyarakat%20dan%20pembangunan%20daerah.>

⁶ *Ibid*

⁷ *Ibid*

⁸ <https://www.rri.co.id/nasional/289082/pupr-paparkan-14->

⁹ *Ibid*

¹⁰ *Ibid*

Lebih lanjut, Menteri Basuki mengatakan, selain tiga bendungan on going, di Jawa Tengah juga tengah diselesaikan enam infrastruktur PSN dalam tahap konstruksi. Diantaranya jaringan Irigasi untuk Daerah Irigasi Glapan dengan target selesai 2024. Lalu Jalan Tol Yogyakarta-Bawen, Tol Solo-Yogyakarta-Bandara, Kulon Progo, Tol Semarang-Demak, SPAM Wasusokas (Wonogiri, Surakarta, Sukoharjo dan Karanganyar). Ada juga proyek infrastruktur KIT Batang berupa pekerjaan Instalasi Pengolahan Air (IPA) dan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL).¹¹

Disclaimer :

Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi

¹¹ *Ibid*